



- سرشناسه: ارشادی‌نیا، محمدرضا، ۱۳۴۲ - IrsyadiNia, Muhammad Reza
 عنوان قراردادى: تأثیر مبانی فلسفی در تفسیر متون دینی از دیدگاه امام خمینی علیه السلام.
 اندونزیایی اندونزیایی
- عنوان و نام پدیدآور: Antara Filsafat & Penafsiran Teks-Teks Agama Pengaruh Dan
 Relasinya Dalam Pemikiran Imam Khomeini/ Muhammad Reza
 Irsyadi Nia; penerjemah Iwan Setiawan.
- مشخصات نشر: Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center,
 1393 = 2014.
- مشخصات ظاهری: ۱۶۵ص: ۲۱/۵×۱۴/۵ س.م.
 فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی علیه السلام: ۱۷۹ پ/۲۷۲/۱۳۹۳
 فروست فرعی: نمایندگی المصطفی علیه السلام در اندونزی: ۱۸
 شابک: ۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۲۶۸-۸
- وضعیت فهرست نویسی: فیپا
 یادداشت: اندونزیایی.
- موضوع: خمینی، روح‌الله، رهبر انقلاب و بنیانگذار جمهوری اسلامی ایران،
 ۱۲۷۹ - ۱۳۶۸. -- نقد و تفسیر
- موضوع: کلام جدید
 موضوع: عرفان
 موضوع: شناخت (فلسفه اسلامی)
- شناسه افزوده: ستیاوان، ایوان، مترجم
 Setiawan, Iwan
- شناسه افزوده: DSR ۱۵۷۳/الف ۲۰۴۵۱۹ ۱۳۹۳
 رده‌بندی کنگره: ۹۵۵/۰۸۴۲۰۹۲
- رده‌بندی دیویی: ۳۶۴۹۵۰۴
 شماره کتابشناسی ملی:

**Antara Filsafat & Penafsiran
Teks-Teks Agama Pengaruh Dan Relasinya
Dalam Pemikiran Imam Khomeini**

Dr. Muhammad Reza Irsyadi Nia

penerjemah:
Iwan Setiawan



pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa

Antara Filsafat & Penafsiran Teks-Teks Agama Pengaruh Dan Relasinya Dalam Pemikiran Imam Khomeini

penulis: Dr. Muhammad Reza Irsyadi Nia

penerjemah: Iwan Setiawan

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-268-8

تأثير مباني فلسفی در تفسیر متون دینی از دیدگاه امام خمینی علیه السلام

ناشر: مرکز بین‌المللی ترجمه و نشر المصطفی صلی الله علیه و آله
تیراژ: ۳۰۰
قیمت: ۹۰۰۰۰ ریال

مؤلف: محمدرضا ارشادی نیا
مترجم: ایوان ستیاوان
چاپ اول: ۱۳۹۳ش / ۲۰۱۴م
چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom; Muallim avenue western , (Hujjatia). Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salarayah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad; Imam Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-38543059

www.pub.miu.ac.ir miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

Pedoman Transliterasi Arab

ا a خ kh ش sy غ gh ن n

ب b د d ص sh ف f و w

ت t ذ dz ض dh ق q ه h

ث ts ر r ط th ك k ء '

ج j ز z ظ zh ل l ي y

ح h س s ع ' م m

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Pedoman Transliterasi Persia

أ a	إ e	آ/أ o	ی i	ُ u
ب b	پ p	ت t	ث ts	ج j
چ c	ح h	خ kh	د d	ذ dz
ر r	ز z	ژ zh	س s	ش sy
ص sh	ض dh	ط t	ظ zd	ع ʿ
غ gh	ف f	ق q	ک k	گ g
ل l	م m	ن n	و v	ه h
ی y	ء ʾ	هـ h-e	های ho-ye	
	نـ nn	و u	ها ho	

Daftar Isi

Pedoman Transliterasi Arab -- vii
Pedoman Transliterasi Persia -- viii
Pengantar Penulis -- xi

BAB I

METODOLOGI -- 1

Agama: Sarana Menuju Puncak Pengetahuan -- 3
Relevansi Hikmah, Filsafat dengan Agama -- 5
Skripturalisme -- 8
Hubungan Lahir dan Batin -- 11
Tingkatan dan Tahapan Pengetahuan -- 14
Kedudukan Filsafat: Falsafah Luhur (*Falsafah 'āli*), Bukan
Falsafah Awam -- 21
Kedudukan Al-Quran -- 27
Penghalang Ilmu -- 45
Catatan -- 56

BAB II

PRINSIP-PRINSIP FILSAFAT DAN PANDANGAN DUNIA -- 59

Teologi: Mengenal Tuhan -- 62
Tauhid Sifat -- 64
Tauhid Perbuatan -- 67
Antropologi -- 72
Insan Kamil -- 72
Garis Perjalanan Penyempurnaan Manusia
Biasa -- 79
Insan Kamil sebagai Perantara bagi Kesempurnaan
Manusia Lainnya -- 81
Tingkatan Nafs dan *Maqam* Manusia -- 83
Awal dan Akhir Kesempurnaan -- 85

Kosmologi -- 86

Catatan --91

BAB III

PRINSIP-PRINSIP FILOSOFIS DAN PENAFSIRAN TEKS -- 93

Āyat (Tanda)-- 95

Ism (Nama)-- 100

Amr Bai na Amrain (Posisi di antara Dua posisi)-- **102**

Tafwīdh -- 104

Jabr (Determinisme)-- 107

Tahlīl -- 109

Tasbīh -- 110

Bahā -- 112

Jamāl (Keindahan) dan *Jalāl* (Keagungan)-- 114

Khair (Kebaikan) dan *Syar* (Keburukan) -- 116

Rahmah (Rahmat) -- 119

Su'āl (Permohonan) --121

Syarāf (Kemuliaan) -- 123

'Azīz -- 124

'Ilm (Ilmu) -- 127

 Kesatuan (*'Ainiyyah*) Ilmu dengan Dzat -- 128

 Pengetahuan Tuhan terhadap yang Selain-Nya -- 130

Qadīm (Tidak didahului Ketiadaan)-- 134

Kalimah (Kata) -- 136

Mālik (Penguasa) -- 139

Masyī'ah (Kehendak) -- 140

Nūr (Cahaya) -- 142

Catatan -- 145

Daftar Pustaka -- 149

Indeks -- 151

Buku-Buku Sadra Press yang Telah Terbit

Pengantar Penulis

Rahasia keabadian ajaran Al-Quran terletak pada kekuatan prinsip-prinsip rasionalnya. Al-Quran memiliki struktur epistemologi yang tipikal. Keserasian antara muatan Al-Quran dengan prinsip-prinsip rasional yang kokoh menyebabkan ajaran-ajarannya selalu hidup, dinamis, dan tetap terjaga sepanjang sejarah. Para ilmuwan dan filsuf Islam selalu mengedepankan prinsip-prinsip rasional dalam melakukan studi terhadap ajaran-ajaran agama. Metode ini lebih argumentatif dan sangat dianjurkan oleh Al-Quran. Ayat-ayat Al-Quran berkali-kali mengajak manusia untuk menggunakan nalar rasionalnya.

Hal di atas sangat jelas, karena akal merupakan potensi yang sangat penting dalam penalaran deduksi dan induksi. Di sisi lain, berpikir dan rasionalitas memiliki metode tersendiri yang akan menghasilkan prinsip-prinsip logis dan dapat mematahkan argumen-argumen palsu kaum Sofis. Prinsip-prinsip yang rasional ini dapat membantu para ilmuwan lain untuk mendesain sebuah metode yang mapan. Prinsip-prinsip filosofis merupakan hasil dari penalaran dan refleksi yang sangat intens dan mendalam. Dalam *Hikmah Ilahiyah*, kumpulan kaidah-kaidah ini disebut hukum umum “(umūr ‘ammah)” yang memiliki nilai signifikan dalam perumusan teori-teori filsafat.

Dengan demikian, tafsir Al-Quran yang ditulis oleh para filsuf Islam memiliki makna dan cita rasa yang lain, apalagi ketika refleksi filosofis bisa berpadu dengan cita rasa *gnostik* “*dzaug*

'*irfān*'. Bila kita mengkaji seluruh kitab tafsir, akan tampak bahwa cara berpikir yang umum dan dangkal berbeda dengan warisan pemikiran filosofis dan cita rasa *gnostik*. Di kalangan intelektual dan tokoh agama yang mencoba menafsirkan teks-teks agama (Al-Quran dan hadits), Imam Khomeini memiliki tempat yang istimewa. Seorang pelajar akan merasakan kelezatan cita rasa (*dzauq*) yang berpadu dengan penjelasan filosofis yang kental dari tulisan Imam Khomeini, apalagi ketika pembahasan telah menyentuh aspek yang lebih mendalam.

Imam Khomeini selalu mendukung para filsuf sekaligus Arif yang telah berjasa menghilangkan debu-debu dari filsafat dan '*irfān*'. Hal itu karena pentingnya filsafat dan '*irfān*' yang jelas sekali dinyatakan ihwal kelebihan keduanya dalam banyak teks agama autentik dan ujaran-ujaran para pemimpin agama. Atas dasar ini, berkali-kali beliau menekankan pentingnya kajian filsafat dan '*irfān*' dengan mengemukakan beberapa argumentasi. Pembelaan beliau terhadap pemikiran Filsafat dan Teosofi Transenden (*Hikmah Muta'āliyah*) serta perhatiannya terutama pada filsafat agung, dalam aliran ini, lahir dari kebutuhan yang besar terhadap prinsip-prinsip dan metode-metode filsafat dalam menafsirkan teks agama.

Elemen-elemen pemikiran filosofis dapat diidentifikasi dengan jelas dalam tafsir Imam Khomeini. Hubungan interaktif antara ajaran agama dan filsafat dalam masalah ketuhanan tampak terjalin sangat harmonis dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan, seperti:

Apakah dengan berfilsafat kita bisa mencapai ajaran ini?

Apakah ajaran ini yang mendorong manusia untuk berfilsafat?

Adakah tafsir yang sebanding dengan *Syarh Ushūl Al-Kāfi* karya Mulla Sadra atau *Syarh Al-Asmā' Al-Husnā* karya Hakim Sabzawari?

Adakah karya yang bisa menandingi *Syarh Du'ā' Al-Sahr* dan *Al-Arba'ūna Hadīsan* karya Imam Khomeini?

Dengan mengkaji karya brilian Khomeini ini, kita akan menyaksikan kekuatan pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī* di dalamnya.

Bahasan dalam tulisan ini dibagi menjadi tiga bab—dan terbukti tanpa analisis filsafat dan *dzauq 'irfānī* banyak bagian dari ajaran agama yang akan terabaikan dan tak bisa dipahami. Bagian-bagian pokok dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- Bab I: Khusus untuk kajian metodologi yang digunakan Imam Khomeini.
- Bab II: Kajian-kajian tentang ketuhanan, manusia, dan alam semesta yang tidak mungkin dijelaskan secara tepat tanpa pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī*.
- Bab III: Kajian atas beberapa kata dan istilah dari teks-teks agama. Perlu ditekankan di sini bahwa kata-kata dan istilah-istilah tersebut menunjukkan nilai-nilai rasionalitas dan *'irfān*. Ini sudah cukup untuk membuktikan besarnya kebutuhan pada pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī* dalam memahami dan menafsirkan teks-teks agama.

BAB I

METODOLOGI

